

BAB IV
PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM MANAKIB SITI
KHADIJAH

A. Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Surah Yâsin dalam Manakib Siti Khadijah

Kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah dilakukan setiap bulan pada hari sabtu yang berdekatan dengan tanggal 11 hijiriyah, biasaya akan diberitahukan terlebih dahulu pada akhir pengajian mingguan dan kemudian diberitakan lagi lewat sosial media majelis tentang waktu dan tanggal pelaksanaannya dua hari sebelum acara dilaksanakan, serta rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembacaan *manakib* Siti Khadijah.

Berbeda dengan kegiatan kajian mingguan yang dilaksanakan pada sabtu lainnya busana yang digunakan para jama'ah ketika mengikuti pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah selalu berwarna putih.

Dalam kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah sendiri memiliki proses dan aturan tersendiri yaitu setiap jama'ah yang mengikuti kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah hendaknya mempunyai buku *Yâsin* yang menjadi pedoman saat pembacaan surah *Yâsin* sebelum memulai *manakib* Siti Khadijah tersebut.

Dalam praktek pembacaan surah *Yâsin* sebagai pembuka *manakib* Siti Khadijah ini, ada beberapa hal yang berbeda dengan pembacaan *Yâsin* Fadhilah yang biasa dibaca saat sendiri atau saat berkelompok, yaitu ada

beberapa pengulangan ayat yang mana setiap ayat yang diulang-ulang memiliki tujuan yang berbeda-beda.

Untuk kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah tidak banyak berbeda dengan rangkaian kegiatan mingguan, ada dua tahapan yang tidak pernah berubah pada saat memulai kegiatan pengajian di majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* yaitu pembacaan habsy dan pembacaan ayat suci al-Qur'an, sedangkan untuk kegiatan bulanan ada tambahan pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah, serta dizikir, berikut rangkaian kegiatan bulanan di majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*:

1. Pembacaan Habsy

Semua kegiatan baik itu mingguan dan bulanan selalu dimulai dengan pembacaan Habsy, untuk jama'ah wanita ada group khusus yang ditunjuk oleh majelis untuk memimpin pembacaan habsy tersebut.

2. Pembacaan Ayat Suci al-Qur'an

Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an, setiap pelaksanaan kegiatan mejelis juga selalu membaca ayat suci al-Qur'an, untuk yang membaca biasanya juga sudah ditentukan oleh pihak majelis.

3. Pembacaan Surah *Yâsin* dan *Manakib* Siti Khadijah

Khusus untuk kegiatan bulanan yaitu pembacaan surah *Yâsin* dan pembacaan *manakib* Siti Khadijah, maka sesudah membaca ayat suci al-Qur'an dilanjutkan dengan pembacaan surah *Yâsin* yang dipimpin oleh ibu Nafsiah, dan untuk pembacaan *manakib* Siti

Khadijah dipimpin langsung oleh KH. Ahmad Syairazi. Dalam pembacaan *Yâsin* sebagai pembuka *manakib* Siti Khadijah ada beberapa aturan dan tujuan tertentu yang telah ditentukan melalui buku pedoman *Yâsin* yang ada di majelis *Raudhatul ghanna An-Nabawiyah* tersebut, dan berikut tahapan prosesi pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah:

a. Membaca tawasul kepada *Sayyidah* Khadijah⁵²

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْفَاتِحَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ﷺ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ وَالَاهُ مِنْ جَمِيعِ
 أَوْلِيَاءِ اللَّهِ وَأَصْفِيَاءِ اللَّهِ خُصُوصًا لِرُوحِ سَيِّدَتِنَا خَدِيجَةَ الْكُبْرَى وَسَيِّدَتِنَا فَاطِمَةَ
 الزَّهْرَاءِ وَابْنَيْهَا الْحَسَنِ وَذُرِّيَّتِهِمَا الْجَمِيعِ وَأَصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ أَنْ اللَّهَ يَتَغَشَّاهُمَا
 بِالرَّحْمَةِ وَالْمَغْفِرَةِ وَيُعِيدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ
 فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَنَّ اللَّهَ يُمُنُّ عَلَيْنَا بِالْعَافِيَةِ الْكَامِلَةِ وَالتَّوْفِيقِ وَالْهُدَايَةِ
 وَالْإِسْتِقَامَةِ وَطَوْلِ الْعُمُرِ فِي طَاعَةِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَحِفْظِ الْإِيمَانِ وَالْوَفَاةِ عَلَيْهِ إِنَّهُ أَرْحَمُ
 الرَّاحِمِينَ وَرِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا مُبَارَكًا وَاسِعًا لَا يُعَدُّبُنَا عَلَيْهِ وَالْغِنَى عَنِ النَّاسِ وَيَقْضِي
 عَنَّا الدِّينَ وَلِكُلِّ نِيَّةٍ صَالِحَةٍ وَإِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
 خَيْرِ الْبَرِيَّةِ شَيْئًا اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ وَيَس.....

⁵² Syairazi Fandi, Surah *Yâsin* & salam kepada ummana Sayyidah Khadijah, (Kandangan, 01-Juni-2017)

b. Membaca surah *Yâsin*⁵³

Membaca surah *Yâsin* sesuai dengan ketentuan yang sudah tersedia pada buku yang disediakan pihak majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* tersebut.

- 1) Ayat pertama pada ayat pertama surah *Yâsin* di ulang sebanyak 40 dengan tujuan bertawassul kepada baginda Rasulullah SAW.

يَسَّ ١

- 2) Pada ayat 27 dibaca sebanyak 40 kali

بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ٢٧

Artinya: Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan ku termasuk orang-orang yang mulia

Sesuai dengan arti yang ada pada ayat ke 27 tentang pemberian ampunan maka mengulang 40 kali tujuannya adalah untuk memohon ampunan Allah dari segala dosa kesalahan dan agar mendapat kemuliaan dari Karamah *Ummul Mu'minin Sayyidah Khadijah* didunia dan diakhirat.

- 3) Pada ayat ke 37 dibaca sebanyak 14 kali

وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ يَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ٣٧

⁵³ Syairazi Fandi, Surah *Yâsin* & salam kepada ummana Sayyidah Khadijah, (Kandangan, 01-Juni-2017)

Artinya: dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui.

Pada ayat ke 38 dibaca sebanyak 14 kali diniatkan agar diluaskan rezeki yang halal, berkah, dan dilunaskan segala hutang piutang

- 4) Pada ayat ke 81, 82 dan 83 di baca sebanyak 11 kali

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِقَدِيْرٍ عَلٰٓى اَنْ يَّخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلٰى وَهُوَ الْخَلّٰقُ
 الْعَلِيْمُ ۝ ۸۱ اِنَّمَا اَمْرُهُ ۝ اِذَا اَرَادَ شَيْئًا اَنْ يَقُوْلَ لَهُ ۝ كُنْ فَيَكُوْنُ ۝ ۸۲ فَسُبْحٰنَ الَّذِي
 يَبْدِئُ ۝ مَلَكُوْتًا كُلِّ شَيْءٍ ۝ وَّالِيْهِ تُرْجَعُوْنَ ۝ ۸۳

Artinya: dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? benar, Dia berkuasa. dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha mengetahui. Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia. Maka Maha suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Pada ayat ke 81-83 diulang sebanyak 11 kali dengan tujuan agar dikabulkan segala hajat permohonan dunia akhirat.

Hal ini berdasarkan perkataan Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin beliau mengatakan:

Di tengah-tengah membaca al-Qur'an, ketika seorang melewati suatu ayat yang berisi mensucikan dzat Allah, maka ia bertasbih dan bertakbir, ketika melewati ayat yang berisi permohonan dan memohon ampunan, maka ia berdoa dan beristigfar, ketika melewati ayat yang berisi haারণan maka ia mengajukan permohonan, dan ketika melewati yang berisi hal-hal yang menakutkan maka ia minta perlindungan, itu semua dilakukan dengan ucapan lisannya atau digerakkan dihatinya.

Dari pendapat Imam Al-Ghazali ini melahirkan sebuah bentuk ritual bahwasanya ketika membaca Al-Qur'an atau surah-surah yang ada didalamnya termasuk surah *Yâsin* boleh disisipi kalimat doa, ataupun diniatkan dalam hati yang membaca, dan inilah yang dilakukan oleh sebagian masyarakat⁵⁴.

- b. Membaca doa penutup serta membaca salam kepada *ummul mu'minin sayyidah Khadijah*⁵⁵

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَعَلْتَ يَسَّ شِفَاءً لِمَنْ قَرَأَهَا وَلِمَنْ
 قُرِئَتْ عَلَيْهِ أَلْفَ شِفَاءٍ وَأَلْفَ دَوَاءٍ وَأَلْفَ بَرَكَةٍ وَأَلْفَ رَحْمَةٍ وَأَلْفَ نِعْمَةٍ ، سَمَّيْتَهَا
 عَلَى لِسَانِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ﷺ الْمُعَمَّمَةَ تَعْمُ لِصَاحِبِهِ حَيْرَ الدَّارَيْنِ ، وَالِدَّافِعَةَ تَدْفَعُ
 عَمَّا كُلَّ سُوءٍ وَبَلِيَّةٍ وَحُزْنٍ وَتَقْضِي حَاجَاتِنَا ، اللَّهُمَّ احْفَظْنَا عَنِ الْفَضِيحَتَيْنِ الْفَقْرِ
 وَالذَّنِّ

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Nafsiah, pimpinan pembacaan *Yâsin* Siti Khadijah dan Pimpinan Majelis An-Nisa, Martapura 27-Maret-2021

⁵⁵ Syairazi Fandi, Surah *Yâsin* & salam kepada ummana Sayyidah Khadijah, (Kandangan, 01-Juni-2017)

سُبْحَانَ الْمُفَرِّجِ عَنْ كُلِّ مَحْزُونٍ سُبْحَانَ مَنْ جَعَلَ خَزَائِنَ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّونِ
سُبْحَانَ مَنْ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ.

(فَسُبْحَانَ الَّذِيءِ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ)

يَا مُفَرِّجَ فَرْجِ عَنَّا هُمُومَنَا وَعُمُومَنَا فَرَجًا عَاجِلًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ سُورَةِ يَسٍ وَأَسْرَارِهَا وَأَنْوَارِهَا وَبَرَكَتِهَا أَنْ تَتَقَبَّلَ مِنَّا مَا دَعَوْنَاكَ
بِهِ وَأَنْ تَقْضِيَ حَاجَاتِنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ يَا مَنْ نُورُهُ فِي سِرِّهِ وَسِرُّهُ فِي خَلْقِهِ أَخْفَنَا عَنْ عِيُونَ النَّاطِرِينَ وَالطَّامِعِينَ
وَالطَّاعِينَ وَقُلُوبِ الْحَاسِدِينَ وَالْبَاغِينَ كَمَا أَخْفَيْتَ الرُّوحَ فِي الْعَجَسِدِ. اللَّهُمَّ
أَكْرِمْنَا بِالْفَهْمِ وَالْحِفْظِ وَقَضَاءِ الْحَوَائِجِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَمِيمِ الْوَاسِعِ السَّابِغِ مَا تُغْنِينَا بِهِ عَنْ جَمِيعِ خَلْقِكَ
اللَّهُمَّ سَلِّمْنَا مِنْ آفَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَفِتْنَتَيْهِمَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ مَلِكُنْ مِنْ خَيْرِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَذَلِّلْ لَنَا صِعَابَهُمَا بِحَقِّ هَذِهِ

الشَّرِيفَةِ وَبِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ﷺ

وَسَيِّدَتِنَا خَدِيجَةَ الْكُبْرَى ﷺ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ
 يَا اللَّهُ يَا مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ أَحْيِي رُوحَنَا وَمَحَبَّتَنَا فِي قُلُوبِ خَلْقِكَ أَجْمَعِينَ .
 اللَّهُمَّ بِكَرَامَةِ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى أَكْرِمْنَا وَارزُقْنَا رِزْقًا وَاسِعًا حَلَالًا طَيِّبًا
 مُبَارَكًا مِنْ غَيْرِ سَابِقَةٍ عَذَابٍ وَلَا تَوْبِيخٍ وَلَا عِتَابٍ وَلَا حِسَابٍ لِأَيِّ الدُّنْيَا وَلَا فِي
 الْبَرَزِخِ وَلَا فِي الْآخِرَةِ .

اللَّهُمَّ وَفِّرْ حَظَّنَا مِنْ سَيِّدَتِنَا خَدِيجَةَ اللَّهُمَّ وَفِّرْ حَظَّنَا مِنْ مَدَدِهَا وَمِنْ أَسْرَارِهَا وَمِنْ
 نَظَرِهَا وَمِنْ اعْتِنَائِهَا وَمِنْ رِعَايَتِهَا اللَّهُمَّ حَيِّنْ رُوحَهَا الشَّرِيفَةَ اللَّهُمَّ عَطِّفْ قَلْبَهَا
 الشَّرِيفَ عَلَيْنَا وَعَلَى أَهْلِنَا وَعَلَى أَوْلَادِنَا وَعَلَى بَنَاتِنَا .

اللَّهُمَّ شَفِّعْهَا فِي عُفْرَانِ دُنُوبِنَا وَسِتْرِ عُيُوبِنَا وَكَشْفِ كُرُوبِنَا وَفِي فَضَاءِ جَمِيعِ حَوَائِجِنَا
 وَتَيْسِيرِ جَمِيعِ أُمُورِنَا وَفِي بُلُوغِ آمَالِنَا وَفِي صَلَاحِ أَهْلِنَا وَأَوْلَادِنَا وَفِي صَلَاحِ مَنْ فِي
 صَلَاحِهِ صَلَاحِ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ .

اللَّهُمَّ أَدْفِنَا مِنْ حَضْرَتِكَ لَدَّةَ السَّلَامِ وَهَيِّئْنَا لِتَلْقَى السَّلَامِ وَارْفَعْنَا إِلَى أَعْلَى مَقَامٍ
 حَتَّى تُثَنِّبَنَا فِي خَوَاصِّ مَنْ قُلْتَ عَنْهُمْ

(تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامًا)

اَللّٰهُمَّ اَذِقْنَا حَلَاوَةَ ذٰلِكَ السَّلَامِ وَاَنْشُرْ عَلَيْنَا رَايَاتَهُ يَادَا الْجَلَالَ وَالْاَكْرَامِ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

سلام كفدا أم المؤمنين خديجة الكبرى

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا اُمَّ الْمُؤْمِنِيْنَ خَدِيْجَةَ الْكُبْرٰى رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا زَوْجَةَ سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا اُمَّ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا اَفْضَلَ نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا اَوَّلَ الْمُؤْمِنَاتِ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا مَنْ تَشَرَّفَتْ بِعِشْرَةِ وَصْحَبَةِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا مَنْ فَازَتْ بِخِدْمَةِ رَسُوْلِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا مَنْ اَنْفَقَتْ مَا لَهَا فِي نَصْرَةِ سَيِّدِ الْاَنْبِيَاءِ وَنَصْرَتُهُ مَا اسْتَطَاعَتْ

وَدَافَعَتْ عَنْهُ الْاَعْدَاءَ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا مَنْ قَامَتْ بِتَأْيِيْدِ وَنُصْرَةِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا مَنْ سَلَّمَ عَلَيْهَا جِبْرِیْلُ وَبَلَّغَهَا السَّلَامَ مِنَ اللّٰهِ الْجَلِيْلِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ مَنْ حَوْلِكَ وَعَلَىٰ جَمِيعِ أَزْوَاجِ وَذُرِّيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

وَبَرَكَاتُهُ

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهَا وَأَمِدْنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهَا اللَّهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ عَلَىٰ زَوْجَةِ الْأَمِينِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

c. Membaca *manakib* Siti Khadijah

Setelah selesai membaca surah *Yâsin*, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a dan mengucapkan salam, maka dilanjutkan dengan pembacaan *manakib* Siti Khadijah yang dipimpin langsung oleh KH. Ahmad Syairazi

4. Dzikir dan Do'a penutup

Untuk tahap terakhir sebelum berdoa dan pulang akan diisi dengan dzikir bersama sebanyak 1000 kali.⁵⁶

B. Tujuan Mengikuti Pembacaan Surah *Yâsin* dalam *Manakib* Siti Khadijah

Ada berbagai macam tujuan bagi setiap orang dalam menjalani suatu hal tertentu, begitu juga bagi jama'ah yang hadir dalam pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah, beberapa hal yang menjadi tujuan berhadir mengikuti pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah:

a. Akan berkumpul diakherat kelak

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Nafsiah, pimpinan pembacaan *Yâsin* Siti Khadijah dan Pimpinan Majelis An-Nisa, Martapura 27-Maret-2021

Salah satu tujuan yang banyak dikatakan jama'ah adalah mereka meyakini akan dikumpulkan kembali diakhirat kelak dengan orang-orang yang dicintai mereka ketika didunia. Dengan harapan tersebut mereka mulai rutin mengikuti kegiatan majelis yaitu pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah, dan berharap semoga diakhirat kelak akan dikumpulkan dengan *sayyida* Khadijah

b. Meneladani akhlak

Jama'ah yang hadir dengan anak-anaknya mengatakan semoga dengan cara berhadir membaca surah *Yâsin* dan mendengarkan pembacaan *manakib* Siti Khadijah, mendengar tentang kisah-kisah kehidupan Siti Khadijah, anak-anak mereka yang ikut hadir disana dapat meniru dan meneladani akhlak *Sayyida* Khadijah.

c. Diberikan rezeki yang cukup

Tujuan jama'ah yang hadir di majelis pembacaan *Yâsin* dan pembacaan *manakib* Siti Khadijah antara lain adalah harapan agar dicukupkan rezeki dan dimudahkan dalam melunasi segala hutang piutangnya. Karena mereka meyakini dengan membaca surah *Yâsin* akan dikabulkan keinginannya.

d. Mendapatkan pahala

Beberapa jama'ah yang hadir juga mengatakan dengan cara berkumpul dan membaca surah *Yâsin* semoga diberikan pahala karena membaca al-Qur'an dan berkumpul dengan orang-orang sholeh.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara peneliti menemukan beberapa hal yang dijadikan tujuan oleh para jama'ah yang berhadir pada kegiatan pembacaan *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah:

Ibu Nafsiah sebagai orang yang memimpin pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah mengatan bahwa beliau menjadikan sebuah hadis yaitu: *Seseorang akan bersama dengan orang yang dicintainya* sebagai tujuan dalam mengikuti pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah ini⁵⁷

Selain karena hadis itu saya juga sudah membuktikan bahwa dengan membaca *Yâsin* tersebut, membaca *manakib* Siti Khadijah, ketika saya membangun majelis sendiri untuk mengamalkan dan menyebarkannya, Alhamdulillah semua dipermudah, biaya untuk pembangunan dicukupkan sampai selesai tanpa ada kekurangan⁵⁸.

Ibu dahlia dan ibu yanti mengatakan selain untuk bersyukur atas kesehatan dan diberikan rezeki yang cukup, mereka juga berharap dengan hadir mengikuti pembacaan *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah dapat meneladani akhlak Siti Khadijah, dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu menghadiri dan membaca surah *Yâsin* juga mendapatkan pahala⁵⁹.

Datang dan bisa hadir disini setiap minggu, dapat membaca al-Qur'an bersama-sama, menjalin silaturahmi, mendengarkan kisah-kisah tentang Siti Khadijah, Semoga kedepannya bisa saya terapkan

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Nafsiah, pimpinan pembacaan *Yâsin* Siti Khadijah dan Pimpinan Majelis An-Nisa, Martapura 27-Maret-2021

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Nafsiah, pimpinan pembacaan *Yâsin* Siti Khadijah dan Pimpinan Majelis An-Nisa, Martapura 27-Maret-2021

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Dahlia dan Ibu Yanti, jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan, 12 februari 2022

dalam kehidupan sehari-hari, dan semoga diakherat kelak dapat berkumpul dengan Sayyida Khadijah⁶⁰.

Ibu Sa'diah mengatakan bahwa beliau sering mendengar dari teman-temannya bahwa hadir dimajelis dan membaca surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah, mereka diberikan rezeki yang cukup dan dilunaskan hutang piutang⁶¹

Saya sering mendengar dari kawan-kawan kalau mengikuti pembacaan *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah, Insya Allah dilancarkan rezeki, jadi saya coba-coba ikut rombongan ibu-ibu dari kampung saya, tidak ada yang salah juga dengan menghadiri pembacaan *Yâsin* karena dapat pahala dan dapat menyambung tali silaturrahi sekaligus mengisi waktu luang⁶².

C. Manfaat Pembacaan Surah *Yâsin* dalam *Manakib* Siti Khadijah

Manfaat dan keutamaan-keutamaan dalam ayat-ayat al-Qur'an membuat pembacanya istiqamah untuk mengamalkannya dengan baik dengan cara membacanya ataupun menghafalkannya, salah satu contoh dari sekian banyak ayat-ayat al-Qur'an yang diamalkan ditengah-tengah masyarakat yakni surah *Yâsin*, sudah banyak cara dan proses dalam pengamalannya, sudah banyak masyarakat yang meyakini akan manfaat dalam surah *Yâsin*, sama halnya dengan kegiatan pembacaan surah *Yâsin* untuk memulai *manakib* Siti Khadijah bagi jama'ah yang mengikuti pasti ada manfaat tersendiri untuk dirinya sehingga selalu meluangkan waktunya dihari sabtu demi kegiatan tersebut. Beberapa jama'ah

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Dahlia dan ibu Yanti, jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan, 12 februari 2022

⁶¹ Wawancara dengan ibu Sa'diah, jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan 18 Desember 2021

⁶² Wawancara dengan ibu Sa'diah, jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan 18 Desember 2021

menjelaskan tentang manfaat yang didapat olehnya setelah rutin mengikuti pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* siti khadijah ini

- a. Pertama, sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, pada dasarnya banyak cara untuk mendekatkan diri kepada Allah, salah satunya adalah dengan cara berkumpul dan mengikuti kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* siti khadijah ini untuk menambah amal ibadah.
- b. Kedua, beberapa jama'ah meyakini dari mengikuti kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dalam manakib Siti Khadijah, mereka diberikan rezeki yang cukup dan dilunaskan hutang piutangnya, karena yang kita ketahui dengan membaca surah *Yâsin* akan memudahkan segala urusan, sedangkan membaca *manakib* Siti Khadijah diyakini para jama'ah akan diluaskan rezekinya.
- c. Ketiga,, memberikan ketenangan hati, dengan mengikuti kegiatan pembacaan surah *Yâsin* sebelum *manakib* Siti Khadijah ini akan menjadi obat hati karena hanya dengan mengingat Allah Swt adalah obat satu-satunya.

Beberapa respon para jama'ah terhadap pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah yang biasa dilakukan oleh jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*. Ibu Nafsiah selaku orang yang memimpin pembacaan surah *Yâsin* dan beliau juga mendirikan majelis yang diberi nama Khairunnisa khusus untuk jama'ah perempuan dan juga membaca *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah ini, beliau mengatakan bahwa

dengan mengamalkan *Yâsin* ini beliau bisa membangun majelis ini tanpa ada kendala dikeungan untuk pembangunan majelis tersebut, semua dicukupkan sampai selesai pembangunan majelis ini⁶³.

Jama'ah lain yang bernama ibu Dahlia mengingatkan tentang membaca surah *Yâsin* ini dapat menambah pahala karena telah melaksanakan perintah untuk membaca al-Qur'an dan berkumpul dengan orang-orang Sholeh⁶⁴, sementara ibu Sarah adalah jama'ah yang telah mengikuti pengajian di majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* sejak ia masih sekolah sampai sekarang ia bekerja, beliau mengatakan dengan mengikuti kegiatan ini pikirannya menjadi tenang dan tentram, dan ketika masih sekolah semua pelajaran yang didapat dapat ia pahami dengan mudah, dan dengan harapan agar diakherat kelak dapat bersama ibunda *Sayyida Khadijah* dan juga orang-orang yang dicintainya⁶⁵.

Saya bersyukur dapat menghadiri pembacaan Surah *Yâsin* dan *Manakib* Siti Khadijah ini secara rutin, sejak saya masih bersekolah dan sekarang Alhamdulillah sudah bekerja saya selalu merasa tenang dan nyaman ketika mengikuti kegiatan ini.

Pengalaman ibu Sarah juga dialami ibu Yanti dan beberapa jama'ah lain yaitu merasakan dirinya tenang dan tentram setelah mengikuti kegiatan *Yâsinan* ini, dan sebagai bentuk rasa syukur atas

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nafsiah, pimpinan pembacaan *Yâsin* dan Pimpinan Majelis An-Nisa, Martapura 27-Maret-2021

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Dahlia, jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan, 12 februari 2022

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Sarah, ustazah Dalam Pagar serta, Kandangan, 18 september 2021

nikmat yang diberikan Allah swt karena hal ini, hingga akhirnya rutin untuk mengikuti kegiatan ini⁶⁶.

Dulu saya diajak ibu Dahlia karena rumah kami berdekatan, akhirnya saya ikut sekaligus mengisi waktu luang dan juga untuk menjalin silaturahmi, dan juga sebagai bentuk rasa syukur saya diberikan kesehatan dan rezeki yang cukup.

Sedangkan ibu Zakiyah mengatakan bahwa hatinya menjadi adem dan pikirannya menjadi jernih setelah membaca surah *Yâsin* bersama-sama⁶⁷.

Sementara itu, ibu Laila seorang guru di sebuah pondok pesantren beliau mengatakan setelah dirinya membaca surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah ini hatinya terasa lebih tenang dan rezekinya juga lebih lancar⁶⁸, pengalaman yang sama juga dirasakan oleh ibu Halimah ia mengatakan bahwa hatinya menjadi lebih tenang, pikirannya menjadi lebih jernih setiap kali membaca surah *Yâsin* secara berjamaah⁶⁹.

Ibu Raudah menyatakan bahwa setelah mengikuti pembacaan *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah ia merasa senang alasannya karena senang dapat beribadah kepada Allah dan juga senang bertemu

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Yanti, Jama'ah Majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan, 12-Februari-2022

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Zakiyah, Anggota group Habsy majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan, 18 Oktober 2021

⁶⁸ Wawancara dengan ustadzah Laila, tenaga pengajar di Pondok Dalam Pagar, Kandangan, 18 September 2021

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Halimah, Jama'ah Majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan, 18 Desember 2021

jama'ah-jama'ah yang hadir dari berbagai daerah⁷⁰, sama halnya dengan ibu lainnya, ibu Sa'diah merasa mengikuti kegiatan pembacaan *Yâsin* dan manakib siti khadijah setiap bulan menambah pahala karena semua yang diamalkan dikegiatan itu mengikuti anjuran Rasulullah, seperti berdzikir dan membaca surah *Yâsin* yang menjadi bagian dari al-Qur'an⁷¹.

Dalam melakukan *mahabbah* atau cinta kepada Allah, sebagai hamba tentu memiliki cara tersendiri untuk mendekati diri kepada Allah serta untuk meningkatkan ketaqwaannya, berbagai cara ditempuh agar iman dan taqwa selalu bertambah meskipun harus dengan media, tidaklah aneh seorang hamba menggunakan media atau *wasilah* untuk meningkatkan ketaqwaan, membaca surah *Yâsin* sebelum memulai kegiatan pembacaan *manakib* Siti Khadijah merupakan upaya pendekatan diri terhadap pencipta dan bukti cinta kepada Rasulullah⁷².

al-Qur'an adalah mukjizat Rasul sehingga membaca surah ataupun sebagian ayat al-Qur'an merupakan sebuah media untuk berusaha mendapat sa'faat Rasulullah diakhirat kelak, dan kegiatan membaca *manakib* Siti Khadijah merupakan salah satu langkah menambah kecintaan terhadap orang-orang yang dicintai Rasulullah. Serta bentuk untuk menjalin tali silaturrahmi, umat Islam sudah

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Raudah, Anggota group Habsy majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan 18 Oktober 2021

⁷¹ Wawancara dengan ibu Sa'diah, jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan 18 Desember 2021

⁷² Wawancara dengan Ibu Nafsiah, pimpinan pembacaan *Yâsin* dan Pimpinan Majelis An-Nisa, Martapura 27-Maret-2021

seharusnya melestarikan al-Qur'an dengan cara apapun agar kecintaan terhadap al-Qur'an dapat dilihat secara *dzohir*, salah satunya adalah dengan kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* siti khadijah⁷³

Sedangkan pendapat yang lain tentang kegiatan ini adalah ajang untuk mencari keberkahan, baik berkah al-Qur'an, berkah auliya ataupun berkah para guru

D. Analisis Kegiatan Pembacaan Surah *Yâsin* dalam *Manakib* Siti Khadijah

Berdasarkan paparan data sebelumnya, maka akan diuraikan tentang analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian selama melakukan observasi di lapangan, dengan menggunakan data-data, dokumen-dokumen yang ada kiranya dapat memberikan deskripsi dasar pelaksanaan dari tradisi pembacaan surah *Yâsin* dalam manakib Siti Khadijah di Majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* Kandangan.

1. Pelaksanaan pembacaan surah *Yâsin* dalam manakib Siti Khadijah

Umat Islam memandang bahwa kehidupan adalah kesempatan untuk beribadah kepada Allah Swt, salah satu bentuk beribadah kepada Allah adalah dengan membaca surah *Yâsin* dan berkumpul dengan orang shaleh yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan dan akhirnya menjadi sebuah tradisi dimasyarakat yaitu pembacaan *Yâsin* sebagai

⁷³ Wawancara dengan Ibu Nafsiah, pimpinan pembacaan *Yâsin* dan Pimpinan Majelis An-Nisa, Martapura 27-Maret-2021

pembuka manakib Siti Khadijah yang diterapkan di Majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* Kandangan.

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh pihak majelis dalam kegiatan pembacaan *Yâsin* Siti Khadijah adalah menyebarkan informasi di sosial media 2-3 hari sebelum acara berlangsung, berupa tanggal dan waktu pelaksanaan,

Pelaksanaan kegiatan pembacaan *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah dilakukan setiap bulan dihari sabtu yang berdekatan dengan tanggal 11 hijriyah, dilaksanakan pada pukul 08.30 pagi hingga selesai sekitar pukul 12.20, dan dipimpin langsung oleh KH. Ahmad syairazi selaku pimpinan majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, dan jama'ah terdiri dari santriwati dan masyarakat setempat.

b. Pra pelaksanaan

Adapun setelah membaca surah *Yâsin* para jama'ah akan berdoa dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan *manakib* Siti Khadijah dan dzikir sebanyak 1000 kali, dan kemudian membaca do'a penutup dan bersalam-salaman kemudian pulang

2. Tujuan dan Manfaat Pembacaan Surah *Yâsin* dalam manakib Siti Khadijah di majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* Kandangan.

Ada banyak tujuan dan manfaat bagi setiap orang dalam melakukan suatu hal tertentu, berangkat dari sebuah kenyamanan, kepercayaan ataupun hal lain yang dapat membawa dampak baik pada kehidupan mereka yang menjalankan, termasuk untuk mengikuti pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* yang rutin dilakukan setiap bulannya di majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, yang awal mulanya adalah rasa percaya terhadap guru atau pimpinan majelis tersebut, atau percaya kepada pengajak pertama keluarga atau teman, dan mereka percaya bahwa dengan membaca surah *Yâsin* akan mendatangkan hal-hal yang positif bagi kehidupan mereka, dan yang jama'ah yakini juga adalah mereka akan dikumpulkan dengan orang yang dicintai mereka kelak, karena itu lah mereka rutin mengikuti pengajian dan pembacaan *Yâsin* tersebut berpegang pada potongan hadis yaitu:

الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

Seseorang akan bersama dengan orang yang dicintainya

Potongan hadis tersebut yang menjadi tujuan kebanyakan jama'ah yang hadir dimajelis *Raudhataul Ghanna An-Nabawiyah*, dengan harapan dengan mencintai Siti Khadijah kelak akan dikumpulkan dengan *Sayyida* Khadijah dan Rasulullah. Proses dialeka Islam dan budaya lokal harus mengedepankan sikap toleransi terhadap variasi yang bersifat particular, kebudayaan setempat harus menjadi media bagi transformasi agama Islam,

karena sejak awal al-Qur'an menoleransi berbagai perbedaan selama tidak bertentangan dengan prinsip dasarnya, yaitu tauhid dan selama tidak bertentangan dengan ajaran al-Qur'an.

Terkait dengan pembacaan Surah *Yâsin* dalam manakib Siti Khadijah di Majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, hal tersebut sah-sah saja karena tidak bertentangan dengan dalil *syara*” mereka tidak menghalalkan yang haram dan tidak membatalkan yang wajib, contoh diawal pembacaan *Yâsin* mereka memulai dengan membaca habsy dan membaca al-Qur'an yang mana mengucapkan shalawat adalah hal yang pernah disebutkan dalam hadis, sedangkan untuk membaca al-Qur'an sangat dianjurkan umat muslim membacanya seperti dalam sebuah hadis: “*Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya*” hadis tersebut cukup terkenal dikalangan masyarakat, salah satu langkah mempelajari al-Qur'an adalah dengan membaca al-Qur'an tersebut.

Selain itu membaca surah *Yâsin* sebelum memulai *manakib* Siti Khadijah tidak bertentangan dengan keutamaan surah *Yâsin* itu sendiri, para jama'ah meyakini memulai kegiatan dengan membaca surah *Yâsin* adalah langkah yang bagus selain dengan harapan dilancarkan rezeki, diberikan ketenangan hati, hal ini termasuk kedalam keutamaan surah *Yâsin* bahwa dikabulkan segala cita-cita dan keinginan, selain itu juga Rasulullah menyebutkan agar

perbanyak membaca surah ini karena ia mengandung banyak khasiat, dengan membaca surah *Yâsin* Allah akan menganugrahkan kemudahan-kemudahan bagi pembacanya.

Dari kegiatan pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah memiliki pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat sekitar majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* kandungan. Karena dalam sebuah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara berjam'ah tentu melibatkan banyak orang pada saat pelaksanaannya begitu juga dengan kegiatan pembacaan Surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah, hal ini tentunya memiliki dampak bagi orang-orang yang mengikuti kegiatan tersebut diantaranya adalah menjadikan rasa toleransi terhadap sesama menjadi kuat dan juga mempererat tali silaturahmi

Dari asumsi jama'ah yang hadir ini pada dasarnya mereka mengharapkan segala sesuatu hanyalah kepada Allah, serta melakukan ibadah dengan membaca salah satu surah dalam al-Qur'an, sebagaimana diketahui ibadah merupakan salah satu tujuan diciptakannya manusia didunia ini, ibadah juga merupakan istilah yang mencakup segala hal yang diridhoi Allah Swt, dalam kegiatan ini adalah bentuk penghambaan diri oleh jama'ah mejelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, karena pada hakikatnya manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku” (QS. Az-Dzuriyat: 56)

Pandangan penulis terhadap surah *Yâsin* yang digunakan oleh jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* sebagai pembuka pembacaan *manakib* Siti Khadijah, mereka berkeyakinan bahwa dengan membaca surah *Yâsin* dalam setiap pembacaan *manakib* Siti Khadijah, hidupnya akan diberikan keberkahan, keselamatan, kedamaian, ketentraman, dan diberikan kecukupan harta. Kebanyakan dari jama'ah memahami surah *Yâsin* hanya melalui cerita turun temurun mengenai keutamaan yang terkandung dalam surah *Yâsin*, yang artinya pemahaman mereka terhadap surah *Yâsin* bukanlah pemahaman secara mendalam, bahkan ada sebagian jama'ah yang mengikuti kegiatan tersebut hanyalah mengikuti apa yang dilakukan kerabat-kerabatnya.

Berdasarkan penjelasan yang didapat dari hasil wawancara dengan jama'ah yang hadir dalam pelaksanaan pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah, penulis memandang bahwa tujuan utama dari pembacaan surah *Yâsin* ini adalah agar diberikan rezeki yang cukup dan dilunaskan segala hutang piutang, serta adanya harapan akan dikumpulkan diakherat kelak dengan Siti Khadijah, dan juga penulis berpendapat bahwa kegiatan yang dilakukan dimajelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* kandungan

adalah hal yang positif, karena kegiatan yang mereka lakukan merupakan mendekatkan diri kepada sang pencipta